

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman yang serba modern ini, aktivitas dan rutinitas yang terjadi pada kebanyakan orang menimbulkan hal yang dapat membuat manusia menjadi rentan akan stress. Stress dapat mengurangi kekebalan tubuh dan dapat menyebabkan masalah pada kesehatan. Hal ini dapat dialami oleh pria maupun wanita. Tetapi tugas sebagai seorang wanita lebih berat, apalagi seorang wanita yang memiliki pekerjaan dan sudah berumah tangga. Mereka melaksanakan peran ganda pada saat yang sama, yaitu mengelola pekerjaan dan keluarga sehingga sangat rentan stress. (sumber: <http://gstres.blogspot.com>) Oleh karena itu wanita sangat memerlukan istirahat dan olahraga teratur untuk menjaga kesehatan jiwa dan raga, salah satunya dengan mengunjungi pusat perawatan dan kebugaran. Pusat kecantikan dan kebugaran merupakan salah satu sarana sebagai tempat untuk yang ingin merawat dan bersantai dengan menikmati perawatan tubuh dan kebugaran fisik. Sehingga selain dapat mengurangi stress, juga meningkatkan stamina tubuh serta merawat kecantikan seluruh tubuh. Dengan demikian fisik dan pikiran juga akan kembali segar dan sehat. “Kesadaran masyarakat untuk bergaya hidup sehat mulai bertumbuh di Indonesia. berbadan bagus tapi juga harus sehat. Lifestyle bergeser, kebutuhan hidup sehat semakin baik,” kata Dina Carol, penyelenggara indonesian *Fitness & Health Expo* (IFEX) 2014, di Jakarta (sumber : [http:// health.kompas.com/](http://health.kompas.com/))

Penampilan menarik pada wanita sering dihubungkan dengan nilai estetika diri yaitu cantik. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan cantik sebagai suatu hal yang indah, elok, rupawan atau terdapat keserasian pada bentuk rupa dan lainnya. Kecantikan mencakup ukuran fisik dan mental atau kepribadian (*inner beauty*) pada ukuran yang standar (Djaya, 2007). Ukuran standar yang dimaksud bersifat relatif bahkan dapat berubah

mengikuti tren, mode serta kesukaan orang banyak. Teori *Barbie Culture* menggambarkan kecantikan dengan memiliki kulit putih, bermata biru, rambut pirang panjang dan bertubuh langsing, sehingga cantik mengandung pengertian bahwa ukuran cantik adalah seperti boneka barbie (Rogers, 2009:6). Munculnya pengertian cantik tersebut kemudian memunculkan standar baru ukuran kecantikan yaitudinilai dari penampilan wajah dan tubuh yang menarik.

Kegiatan fitness merupakan salah satu kegiatan olahraga yang memiliki manfaat untuk kecantikan. Hal yang bisa didapatkan wanita jika melakukan kegiatan fitness yang pertama adalah mendapatkan kulit yang halus, dalam olahraga fitness racun dan bakteri yang terdapat dikulit kita akan ikut keluar bersamaan dengan keringat yang dikeluarkan oleh tubuh ketika melakukan kegiatan olahraga fitness. Manfaat dari olahraga fitness untuk kecantikan adalah membentuk tubuh yang ideal bagi setiap orang, dengan kegiatan fitness seseorang bisa dengan mudah menurunkan berat badan dan juga menaikkan berat badan. Hal tersebut menjadi alasan para wanita gym freak memilih olahraga fitness sebagai cara mereka untuk mendapatkan cantik yang ideal bagi mereka, dimana cantik yang dimaksud bukan cantik yang menyiksa diri mereka dalam mendapatkannya, namun cantik sehat, dimana selain memiliki tubuh yang ideal namun juga kebugaran tubuh. Hal tersebut juga sesuai dengan yang ditulis dalam *Womens Health* edisi bulan November 2015 dengan judul Berani Angkat Beban. Di jelaskan 12 manfaat melakukan kegiatan angkat beban, anda akan kehilangan lemak 40% lebih banyak, baju lebih pas, anda akan membakar lebih banyak kalori, diet anda 7 akan lebih berhasil, anda akan menangani stress dengan lebih baik, anda akan lebih bahagia, anda akan membangun tulang lebih kuat, anda akan mendapat tubuh sehat, “Karena didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”

Pada era sekarang ini, kegiatan fitness bukan saja dilakukan hanya oleh kalangan pria saja, tetapi banyak kaum wanita yang melakukan kegiatan fitness ini. Bapak Dery Nugraha selaku Operasional Manager dari *Celebrity Fitness TSM* mengatakan bahwa “Dari awal pembukaan pada Februari 2015

yang lalu, terdapat kenaikan member dari Celebrity Fitness di TSM sendiri. Malah, kebanyakan member kami itu perempuan. Jika dipresentasikan, adalah perempuan 60% dan 40% membernya adalah laki-laki.” Bapak Desman selaku Supervisor Gold’s Gym City Walk Bandung juga menyatakan bahwa di Gold’s Gym ciwalk sendiri, perbandingan antara member wanita dan laki-laki adalah 60% untuk member wanita dan 40% member laki-laki. Member laki-laki yang tercatat adalah 732 member, dan member wanita nya adalah 786 member. Jadi member wanita memang lebih banyak daripada member laki-laki.” (sumber: repository.telkomuniversity. ac.id). Dari data tersebut diketahui bahwa banyak wanita yang memilih gym sebagai alternatif olahraga.

Cukup banyaknya pusat perawatan kecantikan dan kebugaran yang telah tersedia di Bandung masih bersifat terpisah pelayanannya. Pusat kecantikan dan kebugaran yang lengkap dan terpadu pelayanannya masih sangat sedikit di Bandung. Fasilitas yang ada saat ini juga dinilai masih kecil dan tidak mencakup semua kegiatan yang terkait. Sehingga keinginan wanita yang ingin menghabiskan waktu untuk menyempurnakan kesehatan dan mempercantik diri di satu tempat tidak terpenuhi. Banyaknya pusat kebugaran (*fitness centre*), pusat kecantikan dan perawatan tubuh menandakan semakin meningkatnya jumlah pengunjung, terutama wanita, yang ingin berolah raga, memanjakan tubuh atau bahkan hanya sebagai ajang gaul. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan interior yang menggabungkan pusat kecantikan dan kebugaran dengan fasilitas yang memadai dan lengkap khusus untuk wanita di Bandung.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya tempat yang menggabungkan pusat kecantikan dan kebugaran khusus wanita di Bandung.
2. Belum tersedianya *women beauty salon and fitness center* dengan fasilitas yang memadai dan lengkap di Bandung.

1.3. Ide / Gagasan Perancangan

Identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas memunculkan ide gagasan perancangan berupa sarana yang memfasilitasi wanita dalam mengikuti perkembangan gaya hidup di zaman modern dengan cara membuat fasilitas *women beauty salon and fitness center* sehingga para wanita akan merasa lebih nyaman pada saat melakukan perawatan ataupun olahraga karena berada di lingkungan yang memiliki kesamaan gender. Selain itu, wanita juga akan merasa jauh lebih merasa nyaman karena fasilitas yang lengkap dan khusus untuk wanita. Berdasarkan fakta diatas maka perancangan bangunan ini akan dikhususkan dan digunakan oleh kaum wanita, oleh karena itu desain yang feminim akan diterapkan pada perancangan interior ini. Gagasan perancangan Interior Salon dan *Fitness Center* Khusus wanita di Kota bandung dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perancangan Interior Salon dan fitness center Khusus wanita di Kota bandung diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sebagai sarana servis yang aman dan nyaman. Aman dan nyaman dapat dicapai melalui beberapa hal, seperti memberikan segala kebutuhan interior sesuai dengan literatur dan teori para ahli. Menggunakan ergonomi untuk dasar mendesain agar desain yang dibuat menciptakan rasa nyaman dan aman, selain itu menciptakan suasana yang tenang agar pengguna merasa nyaman.
2. Perancangan Interior Salon dan fitness Khusus wanita di Kota bandung menerapkan konsep *Her world* yang memiliki arti dunianya,

dengan konsep ini diharapkan wanita yang datang ke tempat ini merasa nyaman dan bahagia. Konsep ini memiliki arti dunia atau sebuah tempat untuk wanita, konsep ini juga didukung dengan bentuk dan gaya desain serta warna yang identik dengan ciri atau sifat wanita. Perancangan ini bertujuan untuk membangun suasana yang nyaman, modern, lembut, yang menunjukkan sebuah dunia yang terinspirasi dari karakter maupun *style* dari seorang wanita.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana perancangan interior *women beauty* salon and *fitness center* untuk memenuhi kebutuhan wanita di kota Bandung?
2. Bagaimana menciptakan suasana interior yang dapat mendukung dan meningkatkan efek rileks dan kenyamanan ketika pengunjung melakukan perawatan dan olahraga?
3. Bagaimana konsep *her world* pada interior yang dapat memberikan kenyamanan pada para pengguna *women beauty* salon dan *fitness center*?

1.5. Tujuan Perancangan

1. Merancang interior *women beauty* salon and *fitness center* untuk memenuhi kebutuhan wanita di kota Bandung.
2. Menciptakan, suasana interior yang dapat mendukung dan meningkatkan efek rileks dan kenyamanan ketika pengunjung melakukan perawatan dan olahraga.
3. Merancang interior dengan konsep *Her world* yang dapat memberikan kenyamanan pada para pengguna *women beauty* salon dan *fitness center*.

1.6. Manfaat Perancangan

1. Bagi pengunjung, menjadikan *women beauty* salon dan *fitness center* yang dapat menampung kebutuhan gaya hidup masyarakat wanita di Bandung. Serta membuat para wanita menjadi jauh lebih percaya diri dalam menjalani hari-harinya.
2. Bagi Kota Bandung, diharapkan menjadi sarana yang bisa mempromosikan kota Bandung dan merubah pola pikir masyarakat Bandung tentang gaya hidup masyarakat modern.
3. Bagi Universitas, menjadi studi banding sebuah objek perancangan mendesain sebuah bangunan *women beauty* salon dan *fitness center*.
4. Bagi Masyarakat, menyediakan tempat dan fasilitas *women beauty* salon dan *fitness center* yang memadai dan lengkap untuk masyarakat.
5. Bagi Penulis, menjadi sebuah objek perancangan yang memberikan pengalamantentang mendesain hal baru dan meningkatkan keerampilan serta wawasan tentang mendesain interior yang modern serta disukai kaum wanita.

1.7. Batasan Perancangan

Ruang lingkup perancangan terbatas pada gedung yang dapatmemfasilitasi kebutuhan wanita sebagai tren gaya hidup wanita yang sedang berkembang pada zaman modern saat ini. Berikut adalah fasilitas dari perancangan *Women Beuaty and Fitness Center*:

1. **Salon**
Sebagai fasilitas utama yang menyediakan fasilitas perawatan kecantikan yang sangat nyaman dan cocok untuk wanita saat memanjakan diri. salon juga menyediakan fasilitas pendukung lain dalam perawatan wanita seperti perawatan rambut, perawatan wajah, perawatan kaki dan tangan.
2. ***Fitness Center***
Menyediakan fasilitas dan alat olahraga yang sesuai dengan standar peralatan seperti treadmill, rpm dan juga angkat beban, dan area yoga dan senam.
3. **Café**
Sebagai fasilitas pendukung aktivitas – aktivitas yang akan dilakukan di gedung *women beauty* salon dan *fitness center*. Café ini bertujuan sebagai area tunggu sekaligus bisa digunakan oleh pengunjung yang datang berkelompok untuk mengobrol

santai ataupun *sharing* tentang kesehatan dan gaya hidup modern. Selain itu, area ini juga bisa menjadi pendukung aktivitas *fitness* para pengunjung. Selain dari *sharing* tentang gaya hidup modern, pengunjung juga bisa menjadikan pola hidup sehat sebagai bahan pembicaraan di area tersebut.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam perancangan desain ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub bab. Setiap bab berisi pembahasan yang berkaitan dengan objek perancangan dan akan digunakan kedalam tugas akhir. Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I, Berisi tentang Latar belakang tentang bagaimana *Women Beauty and Fitness Center* ini menjadi objek perancangan tugas akhir. Terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, ide gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II, Berisi tentang studi literatur yang berkaitan dengan objek perancangan *Women Beauty and Fitness Center* terdiri dari kebutuhanstandar salon, standar fitness center, standar fasilitas café, hasil studi banding salah satu objek salon, café, dan *fitness center*.

BAB III, Berisi tentang Deskripsi Proyek perancangan *Women Beauty and Fitness Center* di kota Bandung yang terdiri dari deskripsi proyek, deskripsi atau analisa site, identifikasi pengguna, *flow activity*, *programming*, analisa fungsi, tema perancangan dan konsep perancangan.

BAB IV, Berisi tentang perancangan desain interior *Women Beauty and Fitness Center* yang terdiri dari layout general, perancangan khusus, perancangan detail desain furniture, perancangan detail desain interior, danskema material dari perancangan interior *women beauty* salon dan *fitness center*.

BAB V, Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil perancangan desain interior *Women Beauty and Fitness Center*.